

ANALISIS EKSTERNALITAS PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK CABANG BITUNG TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN MADIDIR URE KOTA BITUNG

Melda Lengkerang¹, Roddy. Runtuwarow², Rahel Kimbal³,

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado.

E-mail: lengkerangedhamelda@gmail.com, roddyruntuwarow@gmail.com, rahelwkimbal@unima.ac.id

Abstrak

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Bitung merupakan fasilitas produksi mie instan yang berdiri sejak tahun 1996 di Kota Bitung. Cabang Bitung dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mungkin memiliki eksternalitas positif dan negatif sebagai akibat dari operasi industrinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui bentuk eksternalitas positif dalam perekonomian masyarakat di *PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk* cabang Bitung, dan (2) mengetahui bentuk eksternalitas negatif dalam perekonomian masyarakat di *PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk* cabang Bitung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, informan yang diambil adalah masyarakat sekitar *PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk* cabang Bitung atau masyarakat yang terkena dampak negatif dan positif oleh dampak yang ditimbulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya dampak negatif pencemaran lingkungan yaitu pencemaran udara dan pencemaran air. Dampak positif yaitu terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat lokal dan peningkatan pendapatan, oleh kegiatan produksi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung
Kata Kunci: Eksternalitas, Ekonomi, Masyarakat

Abstract

The Bitung branch of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk is an instant noodle production facility that was founded in 1996 in Bitung City. The Bitung branch of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk might have both positive and negative externalities as a result of its industrial operations. The goal of this study is to (1) determine the form of positive externalities in the community economy at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Bitung branch, and (2) determine the form of negative externalities in the community economy at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Bitung branch. The method used in this study is a qualitative approach, the informants taken are the community around PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Bitung branch or the community affected by the negative and positive impacts. The results showed that there were negative impacts of environmental pollution, namely air pollution and water pollution. The positive impact is the opening of employment opportunities for local communities and increased income, by the production activities of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Bitung branch

Keywords: Externalities, Economy, Society

1. Pendahuluan

Hal terpenting yang harus dipahami pelaku usaha adalah bahwa keberadaan perusahaan tidak lepas dari dukungan masyarakat, oleh karena itu sangat ironis jika kegiatan usaha perusahaan merugikan masyarakat. Akibatnya, berbagai persoalan sosial yang bersumber dari pesatnya perkembangan industri memerlukan perhatian dan perlakuan khusus dari pelaku usaha industri yang melakukan usaha di masyarakat. Oleh karena itu, Tanggung jawab sosial perusahaan yang sering disebut dengan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah konsep yang muncul dalam beberapa tahun terakhir (CSR).

Indofood adalah perusahaan besar di Indonesia, mengelola segala sesuatu dari hulu hingga hilir dan menjadi yang paling kuat di wilayahnya. Bogasari, Indoagri, Produk Konsumen Bermerek, dan Distribusi adalah bagian dari kelompok usaha Indofood. Indofood telah memiliki sistem pengelolaan lingkungan yang kuat. Metode penanaman berkelanjutan merupakan bagian dari pengelolaan lingkungan. Indofood berusaha untuk semakin meminimalkan penggunaan paraquat dengan mencari herbisida alternatif dan mengganti produk yang kaya kalium dengan pupuk kimia.

Bisnis PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk meliputi pengemasan, perdagangan, pengiriman, pergudangan dan penyimpanan dingin, layanan pemasaran, dan penelitian & inovasi. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan yang berbasis di Bitung yang memproduksi mie ramen (divisi mie).

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan divisi mie dengan luas tanah kurang lebih 4,3 hektar dan luas bangunan kurang lebih 15.811 m². Terletak di Kota Bitung. Pabrik ini pertama kali dibuka pada Oktober 1996. Indomie, Supermie, Sarimi, Sakura, dan Pop Mie adalah beberapa jenis mie instan yang dibuat di pabrik ini. Bahan dasar pembuatan mie instan dapat ditemukan di Surabaya, Jakarta, dan Bitung.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk juga mendistribusikan barang ke Gorontalo, Sulawesi Tengah, dan Maluku Utara, selain Sulawesi Utara. Tujuh distributor dipasok barang mie instan yang dikirim ke sekitar 5.000 outlet di lokasi tersebut. Pabrik ini memiliki empat jalur kapasitas terpasang. Mie biasa dimuat menggunakan tiga baris, sedangkan mie cangkir dimuat hanya menggunakan satu baris. Kapasitas mingguan untuk produk mie standar sekitar 5,8 juta (sekitar 145 ribu karton). Namun, kapasitas produksi keempat lini tersebut belum mencapai kapasitas penuh; hanya 80% dari keseluruhan kapasitas yang telah digunakan sejauh ini.

Di sisi lain, ketika suatu industri dikembangkan untuk memproduksi suatu produk, ia memiliki kemampuan menyerap tenaga kerja dan menurunkan tingkat pengangguran. Karena di bawah ekonomi pasar, satu tindakan terkait erat dengan tindakan lainnya. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan proses pasar tidak akan menimbulkan masalah, sedangkan melakukan tugas di luar sistem pasar dapat mengakibatkan berbagai masalah.

Eksternalitas adalah hubungan antara dua kegiatan yang tidak terkait melalui sistem pasar. Eksternalitas adalah uang atau keuntungan yang dibebankan atau ditransfer oleh banyak pihak di luar aktivitas atau transaksi sebagai akibat dari kegiatan atau Pembayaran tersebut. Pembuangan hasil produksi dan polusi adalah dua contohnya.

2. Tinjauan Literatur

Eksternalitas.

Eksternalitas, menurut Mankiw (2012:204), terjadi ketika seseorang melakukan tindakan yang berdampak pada kesejahteraan orang lain tetapi tidak membayar atau mendapatkan kompensasi/imbalan atas dampak tersebut. Jika berdampak negatif bagi orang lain, maka disebut sebagai eksternalitas negatif. Namun, jika itu baik, itu disebut sebagai eksternalitas positif.

Sementara itu, eksternalitas muncul ketika Kesejahteraan pelaku ekonomi lain dan peristiwa yang terjadi di luar sistem pasar dipengaruhi oleh perilaku pelaku ekonomi (baik produksi maupun konsumsi), menurut Fisher (1996: 48). Ketika eksternalitas berkembang, keputusan pribadi konsumen dan produsen di pasar swasta jarang menghasilkan sesuatu yang efisien secara ekonomi.

Eksternalitas muncul, menurut Guritno Mankoesoebroto (1997: 43), Ketika konsumsi atau produk satu pihak saat ini memiliki pengaruh terhadap pihak lain dan baik pihak yang menyebabkan biaya eksternal maupun pihak yang terkena dampak tidak menerima imbalan.

Eksternalitas Negatif.

Eksternalitas Negatif adalah biaya yang ditanggung oleh organisasi selain pembeli produk yang tidak diakui dalam harga saat ini. (External Costs). Ketika ada eksternalitas negative, harga suatu barang atau jasa tidak secara tepat mewakili biaya masyarakat marginal dari sumber daya yang digunakan untuk memproduksinya. Biaya kepada pihak ketiga ini diabaikan baik oleh pembeli maupun penjual barang.

Menurut Iqbal, eksternalitas negatif "jelas merugikan pihak ketiga," seperti perokok yang "mengekspos individu di atasnya dengan asap rokok" dan pembangkit listrik yang "mencemari udara" di sekitar mereka. Perusahaan yang mengoperasikan pembangkit listrik. Perusahaan listrik yang membangun pembangkit listrik di lingkungan perumahan adalah contoh eksternalitas negatif. *Orang-orang yang tinggal di dekat pembangkit listrik* menderita penyakit pernapasan akibat polusi yang dihasilkan oleh pembangkit tersebut. Bahkan jika mereka dirugikan oleh operasi perusahaan, perusahaan listrik tidak peduli atau merawat mereka karena mereka bukan bagian dari perusahaan. Eksternalitas adalah istilah untuk fenomena ini.

Eksternalitas Positif.

Eksternalitas positif adalah manfaat bagi pihak ketiga selain pemasok atau konsumen produk atau jasa yang tidak termasuk dalam harga. Ketika eksternalitas positif muncul, harga produk dan layanan saat ini tidak sesuai dengan manfaat sosial yang baru (manfaat biaya marjinal). Contoh eksternalitas positif adalah adanya suntikan antibodi terhadap suatu penyakit, yang tidak hanya menguntungkan individu yang menerima suntikan tetapi juga orang lain dengan mencegah mereka tertular penyakit.

Eksternalitas positif, menurut Iqbal Hakim, adalah kegiatan ekonomi yang memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi pihak ketiga. Dampak ini mungkin terjadi selama tahap manufaktur, distribusi, atau konsumsi Eksternalitas negatif, misalnya, adalah produk/jasa. Produksi dan konsumsi adalah dua pandangan tentang eksternalitas positif. Inefisiensi produksi terjadi ketika pelaku usaha yang menghasilkan eksternalitas positif tidak diberikan insentif. Inefisiensi terjadi ketika jumlah komoditas yang dihasilkan tidak memenuhi jumlah yang optimal bagi kesehatan masyarakat. Contoh kedua adalah perusahaan penghasil tenaga listrik, yang memiliki eksternalitas positif yaitu masyarakat dapat memperoleh manfaat dari keluaran pembangkit listrik, yaitu energi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Jenis-Jenis Eksternalitas.

Eksternalitas terbagi atas dua jenis yaitu:

- a. Eksternalitas teknis terjadi ketika tindakan mengkonsumsi suatu produk memiliki efek yang tidak diinginkan pada konsumsi produk orang lain.
- b. Eksternalitas dengan komponen moneter, seperti Keterbatasan anggaran, misalnya, adalah jenis tindakan/produksi yang berfokus pada variabel penetapan harga dalam perekonomian.

Menurut John F. Due dan Ann Fredlaender, ada tiga kategori eksternalitas:

- a. Ketika kemakmuran seseorang dipengaruhi oleh kebiasaan konsumsi orang lain, ini dikenal sebagai eksternalitas konsumsi.

- b. Ketika output suatu perusahaan atau (output) juga merupakan input (input) untuk fungsi produksi perusahaan lain, ini dikenal sebagai eksternalitas produksi.
- c. Eksternalitas keuangan berkembang sebagai akibat dari saling ketergantungan hubungan produksi dalam perekonomian apapun.
- d. Eksternalitas teknologi terjadi ketika produsen dari suatu kegiatan tidak dapat merealisasikan semua pendapatan atau tidak dipaksa untuk menutupi semua pengeluaran yang dihasilkan sebagai akibat dari tindakan perusahaan lain atau anggota masyarakat, yang mengakibatkan pendapatan dan kerugian dari luar..

Faktor Penyebab Eksternalitas.

Ada berbagai tanda variabel penyebab eksternalitas, antara lain:

- a. Keberadaan Barang Publik. Barang publik (*public goods*) adalah hal-hal yang dapat dinikmati secara bebas. Mereka juga dikenal sebagai barang sosial (*social goods*) atau barang kolektif (*collective goods*). Penggunaan barang atau jasa ini oleh satu orang tidak mempengaruhi kemampuan orang lain untuk menikmatinya; barang tidak memiliki konsumsi yang setara, dan manfaatnya terkait erat. Kualitas barang publik atau barang publik adalah sebagai berikut:
 - 1) Di pasar konsumsi, tidak ada pesaing (non-rival). Jika biaya marginal pembiayaan pelanggan tambahan adalah nol untuk setiap tingkat output tertentu, suatu barang adalah nonrival. Biaya marginal untuk memproduksi lebih banyak barang yang ditawarkan secara pribadi atau pribadi adalah positif. Konsumen tambahan, di sisi lain, tidak menuntut biaya tambahan untuk jenis barang tertentu.
 - 2) Tidak eksklusif dan tidak sulit untuk dicapai (non-eksklusif) Ciri Perbedaan utama antara komoditas publik dan swasta adalah apakah individu dapat menikmati aset yang telah mereka peroleh dan simpan secara pribadi atau tidak. Eksklusivitas ini biasanya dimungkinkan untuk hal-hal pribadi. Jadi, jika konsumsi barang swasta dapat dibagi, dengan mereka yang tidak membayar tidak dapat menikmatinya, maka konsumsi barang publik sangat tidak mungkin untuk dipisahkan. Jika individu tidak dapat diabaikan dalam konsumsinya, barang tidak eksklusif. Akibatnya, tidak mungkin membebaskan konsumen atas penggunaan barang non-eksklusif (produk yang dapat dinikmati tanpa harus membayarnya secara langsung). Dalam banyak hal, konsep non-eksklusif dan non-kompetitif saling terkait. Mayoritas item non-eksklusif (non-kompetitif) juga non-kompetitif (non-saingan). Keamanan internal dan pengendalian serangga adalah dua contoh komoditas yang sulit dibedakan. Konsumsi unit tambahan memerlukan biaya manajemen sosial.
- b. Sumber daya yang dibagikan Eksternalitas biasanya terjadi ketika sumber daya dapat diakses secara gratis. Sumber daya publik ini tersedia untuk siapa saja tanpa biaya. Akibatnya, sumber daya ini akan dieksploitasi secara maksimal. Contoh paling umum dari sumber daya semacam ini adalah air dan listrik.
- c. Kegagalan Pemerintah Kegagalan pemerintah dapat dikaitkan dengan sejumlah faktor:
 - 1) Keterlibatan pemerintah dapat memiliki konsekuensi yang tidak diinginkan. Sebagai contoh, kebijakan Mikroekonomi dan Implementasi pemerintah yang mengatur tata niaga cengkeh untuk meningkatkan pendapatan petani cengkeh ternyata membawa konsekuensi yang tidak diinginkan yaitu penurunan permintaan tembakau, penurunan pendapatan petani tembakau.
 - 2) Keterlibatan pemerintah datang dengan biaya yang signifikan; dengan demikian, manfaat dan biaya intervensi pemerintah harus dipertimbangkan dengan cermat untuk memastikan bahwa mereka tidak melebihi pengeluaran masyarakat tanpanya.
 - 3) Proyek-proyek pemerintah tidak dilaksanakan dengan baik. Tender dan struktur yang canggih diperlukan untuk pelaksanaan inisiatif pemerintah.
 - 4) Tindakan pembuat kebijakan pemerintah yang dimotivasi oleh keuntungan pribadi.

Kebijakan Untuk Mengatasi Eksternalitas

- a. Strategi pengurangan polusi. Tentu saja, limbah dibuat dalam bentuk gas cair dan padat selama proses pembuatan. Pajak polusi dapat dibayar oleh bisnis berdasarkan jumlah polusi yang mereka hasilkan. Internalisasi eksternalitas dapat dikatakan menjadi mungkin ketika pajak dikenakan.
- b. Izin Emisi Tradeobbel, yang dapat diterapkan oleh perusahaan terkait untuk membatasi pertumbuhan penduduk yang disebabkan oleh pajak yang tinggi.
- c. Right on Poverty Teorema Coase berpendapat bahwa jika biaya transaksi rendah dan jumlah pihak yang berunding sedikit, penerapan Hak Kemiskinan akan menghasilkan solusi yang optimal, dengan memperhatikan siapa yang akan mendapatkannya. Orang yang tinggal di dekat industri atau lokasi pertambangan, misalnya, berhak atas udara bersih, tenang, dan air murni. Akibatnya, korporasi harus membayar retribusi kepada pihak-pihak yang dirugikan akibat pencemaran tersebut.
- d. Prasarana dan Sarana Jembatan pejalan kaki, jalan raya, kereta api, dan prasarana umum lainnya adalah contohnya. Sehingga kehadiran perusahaan dirasakan bermanfaat bagi masyarakat. Ini juga salah satu kewajiban perusahaan, sekaligus limpahan keuntungan dari teknologi baru yang dikembangkan.

Industri Pengolahan

Industri adalah kumpulan bisnis yang memproduksi barang-barang homogen, atau barang-barang dengan karakteristik yang secara substansial sama. Menurut Administrasi Perindustrian, industri meliputi konversi bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang yang bernilai lebih tinggi, dan rekayasa ekonomi lainnya.

Industri didefinisikan sebagai segala jenis transaksi keuangan dan mengolah bahan mentah dan/atau menggunakan sumber daya industri untuk menghasilkan barang-barang dengan nilai tambah atau manfaat yang lebih baik, termasuk jasa industri, menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014. Menurut Badan Statistik Metropolitan, "hanya beberapa industri dan tindakan dalam ekonomi pasar yang produktif." Industri pengolahan adalah industri ekonomi yang mengubah bahan mentah menjadi barang jadi/setengah jadi, dan/atau barang yang bernilai lebih rendah menjadi komoditas yang bernilai lebih tinggi yang lebih dekat dengan konsumen akhir, baik secara mekanis, kimiawi, maupun dengan tangan.

Singkatnya, industri telah menjadi kegiatan penting yang menghasilkan uang dengan mengubah material, pengangkutan trailer traktor, dan komoditas yang telah selesai menjadi produk baru yang bernilai lebih tinggi.

Sosial Ekonomi Masyarakat

Kelas sosial seseorang dalam suatu kelompok masyarakat dipengaruhi oleh karakteristik pertumbuhan usaha, tingkat pendapatan, status pendidikan, tempat tinggal, dan kedudukan dalam perusahaan. Atribut sosial dapat mencakup hal-hal seperti status keluarga, tempat lahir, dan pencapaian pendidikan. Karakteristik ekonomi meliputi kegiatan ekonomi, jenis pekerjaan (employment), status pekerjaan, pekerjaan, dan pendapatan.

Komunitas, dengan demikian menurut Paul B. Horton dan C. Hunt, adalah sekelompok orang yang mandiri, telah hidup bersama lebih lama, mendiami suatu wilayah atau habitat tertentu, memiliki identitas bersama, dan memperoleh manfaat darinya. kegiatan mereka secara berkelompok atau berkelompok.

Studi tentang bagaimana orang dan masyarakat memuaskan keinginan mereka untuk layanan dan produk langka dikenal sebagai masyarakat sosial ekonomi. Sedangkan sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang dikendalikan secara masyarakat yang menempatkan seseorang pada kedudukan atau setting tertentu dalam masyarakat.

Kedudukan masyarakat dilengkapi dengan sistem hak dan keistimewaan yang harus dipenuhi oleh pemegang status. Adanya saling mengenal, bermasyarakat, sifat gotong royong, dan kekeluargaan merupakan ciri-ciri sosial ekonomi masyarakat.

Suranto mengklaim, seperti yang dijelaskan oleh Rhenica Selvia, bahwa pembuatan proyek dari tahap perencanaan ditujukan untuk meningkatkan keadaan sosial ekonomi, dan bahwa pengaruh proyek apa pun secara teoritis harus menguntungkan masyarakat lokal, provinsi, nasional, atau di seluruh dunia. Berikut ini adalah unsur-unsur yang dianggap krusial dalam mendefinisikan aspek sosial ekonomi:

- a. Pola Pertumbuhan Penduduk Ukuran penduduk, umur, rasio jenis kelamin, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan penduduk harus dipahami.
- b. Penerimaan pekerja Pengaruhi pekerjaan yang tidak serta merta langsung, tetapi terkadang tidak langsung, seperti pembukaan lapangan kerja baru.
- c. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Keberadaan korporasi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan.
- d. Pengembangan Struktur Ekonomi Keberadaan perusahaan-perusahaan ini telah menghasilkan pertumbuhan kegiatan ekonomi tambahan, yang menghasilkan penciptaan sumber-sumber lapangan kerja baru.
- e. Lingkungan Lingkungan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang mengelilingi dan mempengaruhi suatu objek. Agar berhasil, perusahaan harus mempertimbangkan lingkungan di mana ia beroperasi.

Pendapatan Masyarakat

Secara umum, pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima masyarakat melalui pendapatan kepala rumah tangga dan anggota keluarga. Uang ini sering digunakan untuk makanan, perawatan kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan lainnya. Indikator pendapatan dibagi menjadi tiga kategori:

- a. Tinggi dari lima juta rupiah
- b. Sedang dibawah satu sampai lima juta rupiah
- c. Rendah dibawah satu juta

Penghasilan karyawan juga digambarkan sebagai jumlah pendapatan yang mungkin diperoleh karyawan atau pekerja dalam beberapa periode tertentu, diukur dalam satuan mata uang. Menurut Reksoprayitno, pendapatan diartikan sebagai seluruh pendapatan yang diperoleh selama periode waktu tertentu.

Pendapatan, menurut definisi lain, adalah seluruh jumlah uang yang diterima oleh seorang karyawan keluarga selama periode waktu tertentu. Remunerasi atau penerimaan manusia, pendapatan modal seperti sewa, kadang-kadang, pendapatan, dan dukungan pembayaran transfer atau faktor seperti keuntungan sosial atau asuransi pengangguran adalah contoh pendapatan.

Sumber-sumber Pendapatan

Selain kategorisasi, pendapatan keluarga terbagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Upah dan pendapatan merupakan balas jasa atas kesediaan bekerja; besaran gaji atau upah seseorang didasarkan pada besarnya produktivitas.
- b. Pendapatan dari aset produktif, atau pendapatan dari aset yang memasok input dengan imbalan penggantian atas penggunaannya. Aset produksi dibagi menjadi dua kategori. Pertama, ada aset keuangan (*financial assets*) seperti simpanan yang menciptakan pendapatan melalui Ketika Anda menjual sesuatu, Anda mendapatkan dividen dan keuntungan modal. Aset non-keuangan (*Realasset*), seperti properti sewaan, adalah jenis kedua.
- c. Pendapatan yang diterima sebagai imbalan atau masukan disebut sebagai Penerimaan transfer, pendapatan pemerintah, atau *output ekonomi*. Transfer ditawarkan dalam bentuk bantuan ke negara-negara yang sudah maju.

Menentukan Pendapatan

Bagian berikut membahas pendapatan aktual, yaitu pendapatan dasar, tambahan, serta keuntungan lainnya.

- a. Pendapatan berkala atau semi berkala disebut sebagai pendapatan dasar. Ini adalah sumber pendapatan yang paling dapat diandalkan dan berjangka panjang.
- b. Pendapatan keluarga yang diperoleh dari tambahan anggota rumah tangga disebut sebagai "pendapatan tambahan".
- c. penghasilan tak terduga disebut sebagai "pendapatan lain". Sumber pendapatan lain, seperti dukungan dari orang lain.

3. Metode Penelitian

Penelitian lapangan menggunakan metodologi kualitatif digunakan dalam penelitian ini; Gaya penelitian ini digunakan untuk menyelidiki, mendeskripsikan, atau menciptakan realitas yang dihadapi.

Studi ini menggunakan pendekatan studi kasus, yang sebagian didasarkan pada penelitian kualitatif. Studi situasi berkonsentrasi pada perincian kasus di mana seorang individu atau kelompok budaya terlibat. Lebih dari seratus spesialis telah berkontribusi pada definisi studi kasus.

Metode penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2011), adalah metode penelitian yang berpredikat ideologi balasan, digunakan untuk meneliti kondisi objek alam (berlawanan dengan eksperimen), dimana peneliti sebagai instrumen utama, sumber datanya secara purposive. sampel dan data, teknik pengumpulan data triangulasi (konsolidasi), analisis data sistematis atau kualitatif, dan temuan penelitian lebih menekankan definisi daripada generalisasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dengan berjudul Analisis Eksternalitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung terhadap Ekonomi Masyarakat Madidir Ure Kota Bitung. Penelitian ini bertempat di Kelurahan yang wilayahnya dekat dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Kota Bitung yaitu Kelurahan Madidir Ure

Obyek dan Informan Penelitian

Karyawan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Kota Bitung dan individu yang bertempat tinggal di sekitar perusahaan menjadi subyek penelitian ini. Warga Desa Madidir Ure, Kota Bitung, dalam keadaan demikian.

Pemilihan informan untuk penelitian ini didasarkan pada beberapa faktor: (1) subjek cukup panjang dan terintegrasi dengan lingkup kegiatan yang menjadi fokus penelitian, (2) subjek memiliki cukup waktu untuk ditanyai oleh penelitian. dan (4) subjek memberikan informasi yang relevan atau informatif. sebenarnya

4. Hasil Dan Pembahasan

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Kota Bitung

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Jl. Walanda Maramis, Kota Bitung, Sulawesi Utara, Telepon: 3259123 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Kota Bitung adalah restoran cepat saji yang mengkhususkan diri pada mie instan. Cabang Bitung dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mulai beroperasi pada Oktober 1996 dan memproduksi berbagai produk mie instan seperti indomie, supermie, sarimi, sakura, dan mie pop.

Gorontalo, Sulawesi Tengah, dan Maluku Utara juga dilayani oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Bitung. Meski peminat mie instan di Bitung dan ketiga daerah tersebut cukup banyak, namun hal tersebut tidak menjamin penjualan mie instan di Bitung akan meningkat.

Kelurahan Madidir Ure, Kota Bitung

Kota Bitung, Sulawesi Utara, Indonesia, Kabupaten Madidir Kabupaten Ranowulu berbatasan dengan Kabupaten Madidir di sebelah utara, Kabupaten Maesa di sebelah timur, Selat Lembeh di sebelah selatan, dan Kabupaten Girian di sebelah barat. Desa Paceda, Desa

Madidir Unet, Desa Madidir Ure, Desa Madidir Weru, Desa Kadoodan, Desa Wangurer Barat, Desa Wangurer Timur, dan Desa Wangurer Utara merupakan desa-desa yang membentuk Kecamatan Madidir, menurut Kelurahan.

Madidir Ure adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Madidir, dengan luas wilayah 263 Ha. Kelurahan Madidir terbagi menjadi 5(lima) lingkungan dan 22 RT di dalamnya. Tipe dan status Kelurahan Madidir Ure adalah Swasembada dan Perkotaan.

Kelurahan Madidir Ure memiliki kepadatan penduduk 3.263 penduduk populasi. Banyaknya penduduk yang memiliki pekerjaan sebagai Karyawan 366 masyarakat, dan yang paling sedikit sebagai Tani 84 masyarakat. Kelurahan Madidir Ure juga memiliki keanggotaan pertahanan sipil menurut kualitas Kelurahan Madidir seperti HANSIP, BABINSA, BABINKAM TIBNAS. Sehingga menjamin keamanan dan kesejahteraan masyarakat. Yang menjadi salah satu tempat penelitian penulis Kelurahan Madidir Ure.

Eksternalitas PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK cabang Bitung.

Perusahaan menimbulkan eksternalitas positif dan eksternalitas negatif pada karyawan dan masyarakat Kelurahan Madidir.

Eksternalitas Positif PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK cabang Bitung.

Eksternalitas Positif yang timbul dalam PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK cabang Bitung pada karyawan dan masyarakat seperti:

a. Penyerapan Tenaga Kerja

Setiap orang yang dapat bekerja untuk menghasilkan produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan masyarakat dianggap sebagai bagian dari angkatan kerja. Hal ini dapat kita amati dengan semakin banyaknya anak-anak di tanah air yang menempuh pendidikan tinggi untuk menjadi sumber daya manusia yang mandiri. Akibatnya, pertumbuhan jumlah pekerja harus diimbangi dengan keragaman pilihan pekerjaan. Akibatnya, individu tidak dipaksa untuk mencari pekerjaan di tempat lain.

Pekerja adalah orang yang telah mencapai usia dewasa dan memiliki pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, atau melakukan pekerjaan lain seperti sekolah, sekolah, atau rumah, menurut Suparmoko dan Ick Ranggabawono.

Pekerjaan adalah tempat di mana orang dapat menggunakan sumber daya manusia mereka, atau potensi yang mereka miliki di tempat kerja, untuk meningkatkan situasi ekonomi keluarga mereka. Keberadaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung dianggap sebagai salah satu pekerjaan masyarakat setempat. Karena operasional bisnis perusahaan membutuhkan tenaga kerja, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung memberikan salah satu pilihan bagi masyarakat untuk bekerja. Inisial Bapak Luffy sebagai karyawan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung, menurut hasil wawancara.

“Saya warga Madidir yang di terima di perusahaan tersebut, bekerja di Perusahaan sangat membantu saya karna saya bisa mendapatkan pekerjaan dan penghasilan, perusahaan juga menyediakan fasilitas yang menjamin keselamatan maupun kenyamanan masyarakat seperti BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan, tersedianya fasilitas dalam perusahaan seperti poliklinik menjamin kenyamanan dalam bekerja dan saya senang bekerja di perusahaan ini”.

Penjelasan dari Bpk inisial Luffy bahwa perusahaan tersebut menjamin kenyamanan saat bekerja, sehingga bisa menimbulkan kebahagiaan bagi karyawan dan merekrut karyawan dekat dengan perusahaan. Bukan hanya Bapak inisial Luffy saja yang bahagia bekerja di perusahaan tersebut, hasil wawancara dengan inisial Ibu Nico Robin selaku karyawan kantor PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung juga

“Saya karyawan kantor bagian produksi bekerja di perusahaan tentunya membantu saya bisa mendapat uang dan pekerjaan. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung kariyawannya juga banyak orang kecamatan Madidir dan ada beberapa juga beberapa karyawan yang tinggal dekat perusahaan”.

Dari penjelasan Ibu inisial Nico Robin bahwa perusahaan membantu dalam penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan khususnya masyarakat yang tinggal dekat perusahaan tersebut. Dan di tegaskan juga oleh Bapak inisial Roronoa Zoro.

“Saya karyawan bagian produksi, saya sudah bekerja cukup lama di perusahaan tersebut, memang benar bahwa cukup banyak karyawan yang tinggal sekitaran perusahaan yang bekerja disini, salah satunya saya yang tinggal dekat persahaan”

Penjelasan tersebut menyatakan bahwa memang benar PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung merekrut karyawan banyak yang tinggal dekat perusahaan. Jadi hasilnya dari beberapa wawancara tersebut dinyatakan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung merekrut karyawan dalam negeri atau kebanyakan yang tinggal dekat, masih kecamatan yang sama dengan perusahaan, Tetapi dalam penyerapan tenaga kerja PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung mempunyai nilai khusus untuk bisa di terima menjadi karyawan.

Meskipun masyarakat yang melamar tinggal dekat perusahaan tetapi tidak memiliki nilai-nilai yang mejadi persyaratan atau kesepakatan dalam penerimaan karyawan baru, perusahaanpun memiliki tanggung jawab untuk tidak menerima pelamar kerja tersebut. Tidak hanya itu, keberadaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung yang memiliki lokasi perusahaan yang dekat dengan rumah penduduk dan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk bepergian ke tempat kerja, memungkinkan mereka untuk menghemat waktu, uang, dan tenaga. Sehingga penghasilan yang mereka peroleh cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka

b. Pendapatan Meningkatkan

Salah satu elemen yang menentukan apakah sebuah kota makmur atau tidak adalah jumlah pendapatannya. Uang ini datang dalam bentuk perbekalan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat .

Secara umum pendapatan dibagi dalam kategori (Suparmoko, 2000), sebagai berikut:

- 1) Upah dan Gaji Imbalan diberikan dalam satu hari, satu minggu, atau satu bulan setelah individu melakukan pekerjaan untuk orang lain.
- 2) Memiliki bisnis memberikan penghasilan. Apakah seluruh nilai output dikurangi biaya yang dibayarkan, dan perusahaan ini adalah milik sendiri atau bisnis keluarga dengan tenaga kerja yang disediakan oleh anggota keluarga, nilai sewa modal sendiri, dan semua biaya ini umumnya diabaikan.
- 3) Hasil dari usaha lain Bunga dari uang, hadiah dari pihak ketiga, pendapatan dari pensiun, dan sumber pendapatan lain yang diperoleh tanpa menyewakan aset seperti rumah, hewan, dan lain-lain.

Pendapatan kepala rumah tangga dan anggota keluarga digunakan untuk membiayai masyarakat. Tingkat pendapatan masyarakat di sekitar PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung dilaporkan memiliki pendapatan bersih yang berbeda-beda untuk setiap individu sesuai dengan posisinya sebagai pekerja dan pekerja sampingan yang menambah penghasilan. Berdasarkan temuan percakapan dengan inisial Bu Nami.

“Bahwa bekerja di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung meningkatkan pendapatan karena dulunya saya tidak bekerja dan tidak berpenghasilan, apalagi tempat pertama saya bekerja di PT Indofood cabang Bitung. serta bekerja di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung sangat mengasikan karena sebagai karyawan kami juga mengikuti berbagai kegiatan seperti keagamaan, olahraga dan lain-lain”.

Dari penjelasan di atas bahwa Ibu inisial Nami dengan bekerja di perusahaan tersebut dapat meningkatkan pendapatan dan Ibu sangat senang dengan pekerjaannya di perusahaan tersebut. Bukan cuman Ibu inisial Nami yang berpendapat begitu Bapak inisial Luffy juga.

“Saya bekerja di PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK cabang Bitung sudah 1 tahun lebih, dan saya menikmati pekerjaan tersebut. Saya bekerja sebagai karyawan kantor bagian lingkungan di perusahaan. Lulus kuliah saya melamar di perusahaan dan Puji Tuhan saya diterima, ada baiknya saja sudah memiliki penghasilan bukan menjadi pengangguran”.

Dari hasil wawancara dengan Bpk inisial Luffy bahwa bekerja di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung sangat menyenangkan tentunya bisa mendapatkan penghasilan dan bonus-bonus tambahan. Dan Bapak inisial Ace mengatakan.

“Saya membuka toko yang menjual kebutuhan sehari-hari, saya cukup terbantu dengan adanya perusahaan tersebut karena ada beberapa pelanggan yang tinggal di mes yang bekerja di perusahaan tersebut, biarpun belanja tidak banyak setidaknya membantu pemasukan ekonomi saya”

Dari wawancara dengan Bpk inisial Ace dengan adanya perusahaan membantu meningkatkan pendapatan, karena sebagian karyawan datang berbelanja di toko tersebut. Ditegaskan juga oleh mas yang berjualan bakso setiap sore di muka perusahaan, Bapak inisial Trafalgar.

“Saya berjualan bakso setiap sore tetapi tidak setiap hari saya berjualan, tempat biasa saya mangkal di muka perusahaan Indofood cabang Bitung jika mie masih ada saya lanjut jualan di muka perusahaan saricakalang yang tidak jauh dgn PT Indofood cabang Bitung, di waktu jam pulang kerja atau hari terima gaji karyawan, saya sudah di tempat dengan dagangan saya di PT Indofood cabang Bitung. Terkadang karyawan blm pulang bakso dan mieayam saya sudah habis karena dengan masyarakat sekitar membeli bakso dan mieayam yang saya jual, cukup membantu dalam perekonomian keluarga saya. Saya berjualan bakso disini sudah 48 Tahun, sebelum perusahaan ini di bangun. Saya juga berjualan sudah mematuhi protokol kesehatan”.

Dari wawancara dengan Bapak inisial Trafalgar dengan ada perusahaan tersebut bisa menghasilkan pendapatan bagi orang lain yang tidak terlibat dalam perusahaan.

Karena masyarakat mendapatkan kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan atau membuka usaha baru sejak dibukanya PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung, perekonomian keluarga meningkat.

Rahel Widiawat Adanya hubungan modal sosial dalam industri kecil memastikan kelangsungan hidup sektor ini dalam jangka panjang karena para pelaku ekonomi sangat fleksibel dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Dalam Bahasa Indonesiannya adalah Hubungan modal sosial yang ada pada industri kecil mempertahankan keberlanjutan sektor ini karena para pelaku ekonomi memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menyesuaikan diri dengan cepatnya perubahan lingkungan bisnis. Hal ini akan berdampak pada berkurangnya pengangguran di sekitar perusahaan.

Eksternalitas Negatif PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK cabang Bitung

a. Pencemaran Lingkungan.

Pencemaran lingkungan, atau masuknya makhluk hidup, senyawa energi, dan unsur lain ke dalam lingkungan alam sebagai akibat ulah manusia atau kekuatan biologis, yang menyebabkan kualitas lingkungan menurun dan fungsinya menjadi kurang atau tidak berfungsi. Terdapat eksternalitas negatif di perusahaan, seperti:

b. Pencemaran Udara

Pencemaran udara merupakan contoh pencemaran lingkungan; Eksternalitas seperti udara merupakan salah satu jenis eksternalitas yang terkait dengan pengembangan utilitas publik. Udara bersih merupakan salah satu komoditas publik yang tersedia untuk dikonsumsi secara gratis.

Keberadaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung dalam pembuatan barang-barangnya berupa limbah dan pencemaran udara berupa Black Smoke yang terbentuk sepanjang proses manufaktur. Pak Sabo berinisial salah satu warga yang tinggal di sekitar perusahaan, menurut hasil wawancara dengan masyarakat setempat.

“Yang diderita masyarakat sebagai akibat dari metode pembuatan sampah bisa melihat asap hitam yang keluar dari pabrik tersebut paling asab tersebut menyatu dengan udara dan bisa kami hirup setiap hari, tetapi selama saya tinggal dekat perusahaan tidak pernah mengalami akibat dari limbah tersebut”

Dari wawancara dengan Bpk inisial Sabo menyatakan bahwa memang ada limbah udara, tetapi selama tinggal dekat perusahaan tidak mengalami dampak seperti sakit akibat limbah udara itu. Adapun hasil wawancara juga dengan Bapak inisial Luffy selaku karyawan

“Memang betul, dalam proses pembakaran atau produksi pembuatan mie instan bahwa menghasilkan Asap hitam yang keluar dari cerobong asap tetapi tidak membahayakan bagi masyarakat dan bagi kami karyawan. Karena kami perusahaan sudah mempunyai solusi dan telah bekerja sama dengan orang ketiga mengenai limbah tersebut. Dan telah memiliki izin pemerintah dan pemberdayaan lingkungan hidup mengenai limbah yang di hasilkan oleh perusahaan tempat saya bekerja’.

Dari hasil wawancara dengan Bpk inisial Luffy membenarkan memang perusahaan menghasilkan limbah udara tetapi perusahaan tersebut telah memiliki solusi mengenai limbah udara dan telah memiliki izin pemerintah jika limbah tersebut di buang keudara. Sebelum membuang limbah ke udara melalui cerobong asap, perusahaan telah mengukur apakah limbah tersebut membahayakan masyarakat atau tidak. Di benarkan juga oleh Bapak inisial Jimbey masyarakat yang tinggal dekat perusahaan

“Saya bekerja sebagai petani yang berkebun dekat perusahaan, saya berkebun dan menjaga kebun orang tetapi pemiliknya tinggal dekat perusahaan juga. Mengenai limbah perusahaan menurut saya perusahaan tetap menghasilkan limbah tetapi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung, perusahaan yang bersih apalagi perusahaan itu membuat makanan instan, selama saya tinggal dekat perusahaan tidak pernah merasakan dampak dari limbah perusahaan yang saya rasakan.”

Dari wawancara dengan Bpk inisial Jimbey membenarkan bahwa limbah Udara yang di hasilkan saat proses pembuatan mie instan tidak membahayakan masyarakat yang tinggal dekat perusahaan dan sampai sekarang aman-aman saja. Dari hasil beberapa wawancara dengan karyawan yang bekerja di Perusahaan dan masyarakat yang tinggal dekat

perusahaan, dapat di tarik kesimpulan memang benar perusahaan menghasilkan Limbah Udara karena dalam proses pembuatan mie pasti memakai mesin-mesin yang menghasilkan Asap tetapi perusahaan sudah memiliki solusi atas limbah yang di hasilkan dalam proses pembuatan mie tersebut dan telah memiliki izin pemerintah.

Dari hasil beberapa wawancara dengan karyawan yang bekerja di Perusahaan dan masyarakat yang tinggal dekat perusahaan, dapat di tarik kesimpulan memang benar perusahaan menghasilkan Limbah Udara karena dalam proses pembuatan mie pasti memakai mesin-mesin yang menghasilkan Asap tetapi perusahaan sudah memiliki solusi atas limbah yang di hasilkan dalam proses pembuatan mie tersebut dan telah memiliki izin pemerintah.

c. Pencemaran Air

Air adalah elemen terpenting dalam proses kehidupan di Bumi, dan tanpanya, tidak akan ada kehidupan. Namun, jika air dapat diakses dalam kondisi yang salah, baik dari segi kualitas dan kuantitas air, hal itu dapat merusak. Manusia menginginkan air bersih karena berbagai alasan, termasuk kebutuhan sehari-hari, keperluan industri, kebersihan kota, dan sebagainya.

Pencemaran air adalah suatu keadaan di mana kualitas air menurun karena masuknya komponen asing ke dalam air berupa unsur, energi, atau hal lain sebagai akibat dari aktivitas manusia. Perubahan warna, rasa, dan bau pada kualitas air menggambarkan air yang tercemar.

Salah satu sumber pencemaran air yang paling signifikan adalah limbah industri. Banyak perusahaan membuang limbah industri mereka ke badan air tanpa mengolahnya terlebih dahulu. Residu bahan kimia yang terdapat pada limbah industri sangat merusak lingkungan.

Pencemaran air menurut Kristanto (2002), adalah perbedaan kualitas air dari keadaan normal. Komponen anorganik, seperti berbagai logam berat berbahaya, dapat mencemari air. Unsur logam berat ini diturunkan melalui proses industri.

Pengelolaan air limbah industri makanan instan di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk cabang Bitung dilakukan berdasarkan tahapan tahapan pengolahan air limbah pada instalasi pengolahan air limbah. Air limbah yang di hasilkan oleh Perusahaan setiap pengolahan akan di tampung, dipenampungan limbah dalam setiap bak-bak pengolahan air limbah. Limbah dari hasil pengolahan yang dibuang kelaut secara fisik sudah telah memenuhi syarat dengan ketentuan tidak berwarna tidak berbau dan tidak berasa. Pengukuran pencemaran yang penting untuk menentukan daya cemar air limbah maupun pada badan air. Berdasarkan wawancara dengan Bpk inisial Luffy selaku karyawan bagian Lingkungan.

“Perusahaan tempat saya bekerja memang menghasilkan limbah cair tetapi perusahaan telah memiliki tempat untuk mendaur ulang limbah atau tempat pengukuran seperti tempat penampungan air, jika limbah sudah di buang ke laut berarti limbah tersebut sudah tidak berbau dan aman bagi masyarakat sekitar”.

Dari hasil wawancara dengan Bapak inisial Luffy membenarkan memang menghasilkan limbah cair tapi tidak sampai mencemari air. Wawancara dengan masyarakat yang tinggal dekat perusahaan Ibu inisial Hancock.

“Selama saya tinggal disini dari kecil, saya tidak pernah merasakan dampak limbah dari perusahaan tersebut. Perusahaan juga sangat bersih dan aman-aman saja menurut saya, jika ada limbah yang di buang kelaut menurut saya tidak ada pengaruhnya karena sebagian banyak kepala rumah tangga disini melaut tidak pernah merasakan dampak dari limbah tersebut dan banyak juga anak-anak disini pergi kepantai dekat perusahaan tersebut untuk berenang”.

Dari hasil wawancara dengan Ibu inisial Hancock menyatakan mungkin perusahaan menghasilkan limbah cair yang di buang kelaut tetapi tidak membahayakan bagi masyarakat yang tinggal dekat perusahaan. Dalam wawancara juga dengan masyarakat yang tinggal paling dekat dengan perusahaan Bapak inisial Yamato.

“Saya hanya menjaga dan membersihkan rumah disini tetapi rumah saya juga tidak jauh dari perusahaan ini, selama saya menjadi masyarakat yang tinggal dekat perusahaan tidak pernah merasakan dampak negatif dari perusahaan yang saya rasakan, rumah yang saya jaga dinding perusahaan dan dinding pagar rumah tersebut berdekatan dan bisa melihat pembuangan dari perusahaan, airnya sangat bersih dan tidak menimbulkan bau”.

Dari wawancara tersebut dengan Bapak inisial Yamato mengatakan selama menjadi masyarakat madidire ure dan bekerja tidak jauh dari perusahaan, tidak pernah merasakan dampak negatif terhadap PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung. Di tegaskan juga oleh Ibu Nico Robin selaku karyawan kantor bagian produksi.

“Tetap namanya juga perusahaan pasti dalam proses produksi menghasilkan limbah tetapi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung dibangun sudah memiliki solusi mengenai limbah perusahaan. seperti perusahaan sudah menyediakan tempat pembuangan sementara untuk limbah plastik atau sisa-sisa produksi, jika truk pengangkut sampah tidak datang. Untuk limbah air perusahaan juga tidak langsung buang kelaut semua air yang di hasilkan oleh perusahaan. Karena perusahaan sudah menyediakan penampungan air limbah untuk proses daur ulang atau pengukuran terhadap limbah cair apakah aman untuk dibuang kelaut atau tidak. Intinya semua limbah yang di hasilkan sudah lulus uji dan tidak membahayakan masyarakat sekitar perusahaan”.

Jadi hasil tersebut menyatakan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung juga menghasilkan eksternalitas negatif dengan adanya limbah perusahaan, tetapi perusahaan tersebut sudah memiliki solusi untuk limbah agar tidak membahayakan karyawan yang saat bekerja maupun masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan. Karena perusahaan selalu menjunjung tinggi kenyamanan karyawan dan masyarakat. Perusahaan juga telah memiliki kerja sama dengan pemerintah dan memiliki izin terhadap limbah yang di hasilkan oleh perusahaan.

5. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil yang di dapat, penulis mencoba untuk membandingkan eksternalitas positif dan negatif pada Perusahaan. Ternyata keberadaan pabrik mi instan di lingkungan tersebut memiliki eksternalitas positif dan negatif, antara lain:

Eksternalitas positif PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung terhadap ekonomi masyarakat adalah Terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat lokal, dan Peningkatan Pendapatan masyarakat. Eksternalitas negatif PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bitung terhadap ekonomi masyarakat adalah Limbah pabrik yaitu Pencemaran Udara dan Pencemaran Air. Tetapi perusahaan sudah memiliki solusi atas limbah Pabrik tersebut. Seperti tempat pendaur ulang sampah, menyediakan tempat penampungan atau pengukuran untuk limbah cair dan telah memiliki kerja sama dengan orang ketiga maupun pemerintah dan lingkungan hidup jika limbah layak di buang keudara maupun buang kelaut, atau tidak layak di buang kelaut agar tidak membahayakan masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan.

Saran.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang diberikan yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Kota Bitung.

Untuk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Kota Bitung agar selalu mempertahankan, menjaga tanggapan positif masyarakat maupun karyawan. Dan selalu memperhatikan kenyamanan karyawan dalam bekerja dan masyarakat dalam menerima hasil dari produksi perusahaan yaitu mie instan

- b. Bagi penelitian selanjutnya.

Eksternalitas terhadap perekonomian masyarakat akan dibahas lebih mendalam pada studi mendatang untuk mengevaluasi seberapa besar peningkatan perekonomian masyarakat sebagai akibat dari eksternalitas yang diciptakan oleh suatu kegiatan usaha, baik dalam persepsi publik maupun dalam persepsi masyarakat di sekitar perusahaan.

Daftar Pustaka

Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin Vol. 17, No.33, Januari 2018. Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah.

AW Suranto. (2016). Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Bogdan dan Taylor. 1975. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya

Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. PT Raja, Jakarta.

Eksternalitas: Konsep, Jenis, dan Solusi <https://cerdasco.com/eksternalitas/>

Fisher, R.C., 1996. State and Local Public Finance. Irwin, New York.

Guba, E.G and Lincoln, Y. S. 1981. Effective Evaluation. San Fransisco : JosseseyBas Publishers.

Iqbal hakim Eksternalitas <https://insanpelajar.com/eksternalitas/>

Kecamatan Madidir dalam Angka 2020 <https://bitungkota.bps.go.id/>

Mankiv, N. Gregory, eson Quah, Peter Wilson, pengantar Ekonomi Mikro Edisi Asia, Jakarta: selemba, 2012

Mangkoesoebroto Guritno, Ekonomi Publik edisi ketiga, Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA

Paul B. Horton & C. Hunt Definisi Masyarakat Menurut Para Ahli Serta Ciri & Unsur-unsurnya. <https://tirto.id/definisi-masyarakat-menurut-para-ahli-serta-ciri-unsur-unsurnya-gbbv>

PT Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk, Sulawesi Utara. Profil perusahaan <https://vymaps.com/ID/PT-Indofood-ICBP-Sukses-Makmur-Tbk-3748252>

RW Kimbal, Social Capital Values as the Strengthening Elements in the Rural Small Industry. Juli 2021 <https://scholar.google.co.id/citations?user=X-UWLkUAAAAJ&hl=id>

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta